

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	4
Ringkasan.....	5
Latar Belakang.....	6
Tinjauan Pustaka.....	9
Metode Penelitian.....	12
Waktu Penelitian.....	15
Daftar Pustaka.....	17

PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS SELAT KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANG HARI

ABSTRAK :

Pola asuh dan status gizi sangat dipengaruhi oleh pemahaman orang tua (seorang ibu) maka, dalam mengatur kesehatan dan gizi di keluarganya. Karena itu, edukasi diperlukan agar dapat mengubah perilaku yang bisa mengarahkan pada peningkatan kesehatan gizi atau ibu dan anaknya dan peningkatan ekonomi keluarga yang berdampak pada kemampuan finansial keluarga. Adapun Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk Menambah pengetahuan cara mengatur pola Makan dan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Memberi Pendampingan Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Manfaat Pengabdian masyarakat ini Masyarakat di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang hari mendapatkan edukasi seputar Stunting, Mengatur Pola Makan dengan Gizi Seimbang dan mampu memberikan penguatan baru bagi usaha ekonomi keluarga sehingga mampu memberikan kesejahteraan keluarga sehingga dapat pencegah stunting yang terjadi dilikungan.

Kata Kunci : Pemberdayaan & Penguatan Ekonomi Keluarga, Pencegahan Stunting.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Stunting merupakan sebuah kondisi di mana seorang anak mengalami gangguan pertumbuhan yang menyebabkan panjang atau tinggi badannya tidak tumbuh sesuai potensial yang dia miliki. Oleh karena itu, anak yang stunting memiliki tubuh yang lebih pendek dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Stunting tidak terjadi secara tiba-tiba.

Secara umum, stunting disebabkan oleh ketidakcukupan pemenuhan nutrisi. Kondisi ini dapat dimulai bahkan ketika janin masih berada di dalam kandungan hingga berlanjut setelah bayi lahir, terutama dalam 2 tahun pertama kehidupan.

Penyebabnya antara lain adalah kondisi sosioekonomi keluarga, cara pemberian makan yang salah (*inappropriate feeding practice*), dan apabila anak terkena menderita infeksi atau penyakit kronik. Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pencegahan stunting. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

Menurut laporan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi anak usia di bawah lima tahun (balita) yang mengalami *stunting* di Provinsi Jambi berjumlah 22,4% pada 2021. Angka tersebut lebih rendah dari prevalensi balita stunting nasional yang mencapai 24,2% pada tahun tersebut. Jika dirinci, terdapat

7 kabupaten/kota di Jambi dengan prevalensi balita *stunting* di atas rata-rata provinsi. Sementara 4 kabupaten/kota lainnya di bawah angka provinsi.

Kabupaten Muaro Jambi tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi balita *stunting* terbesar di Provinsi Jambi, yakni mencapai 27,2%. Artinya, kira-kira 1 dari 4 balita di kabupaten ini mengalami *stunting* pada tahun lalu. Wilayah dengan prevalensi terbesar berikutnya adalah Kabupaten Kerinci, yakni 26,7%. Diikuti Kabupaten Tebo 26,2%, Kabupaten Tanjung Jabung Timur 25,6%, Kota Sungai Penuh 25%, Kabupaten Batang Hari 24,5%, dan Kabupaten Bungo 22,9%. Sedangkan Kota Jambi tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi terendah, yakni 17,4%. Diikuti Kabupaten Tanjung Jabung Barat 19,7%, Kabupaten Merangin 19,8%, serta Kabupaten Sarolangun 21,4%.

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/19/ini-wilayah-jambi-dengan-prevalensi-balita-stunting-terbesar-pada-2021>)

Pola asuh dan status gizi sangat dipengaruhi oleh pemahaman orang tua (seorang ibu) maka, dalam mengatur kesehatan dan gizi di keluarganya. Karena itu, edukasi diperlukan agar dapat mengubah perilaku yang bisa mengarahkan pada peningkatan kesehatan gizi atau ibu dan anaknya dan peningkatan ekonomi keluarga yang berdampak pada kemampuan finansial keluarga. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas perlu ada pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga dalam upaya Pencegahan Stunting di Provinsi Jambi, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan kerjasama dengan Kantor BKKBN Provinsi Jambi untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan Judul Kegiatan **“PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**

DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS SELAT KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANG HARI

2. Permasalahan Mitra :

- Pengetahuan untuk mengatur Pola Makan dengan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting yang masih minim di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.
- Pendampingan Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga masih minim dilakukan untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Menambah pengetahuan cara mengatur pola Makan dan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.
- Memberi Pendampingan Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

4. Manfaat Pelatihan

Manfaat Pengabdian masyarakat ini untuk Masyarakat di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang hari mendapatkan edukasi seputar Stunting, Mengatur Pola Makan dengan Gizi Seimbang dan mampu memberikan penguatan baru bagi usaha ekonomi keluarga sehingga mampu memberikan kesejahteraan keluarga sehingga dapat pencegah stunting yang terjadi dilikungan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Stunting

Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Hal ini dikarenakan anak stunted, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuh pendek/kerdil) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya, yang mana tentu akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif.

Stunting itu sendiri adalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi khususnya protein dan sumber energy dalam waktu lama ditambah dengan terganggunya metabolisme tubuh yang disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya pendidikan pengasuh, penggunaan air yang tidak bersih, lingkungan yang tidak sehat, terbatasnya akses terhadap pangan dan kemiskinan. Stunting terkait erat dengan gangguan perkembangan kognitif dan produktivitas .

2.2 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di perumusan masalah, solusi yang ditawarkan dengan melakukan beberapa strategi diantaranya bisa dilihat di tabel berikut :

Tabel 2. I Solusi Yang Ditawarkan

No	Rumusan Masalah	Solusi Yang ditawarkan	Instrumen
1	Bagaimana mengedukasi pengetahuan cara mengatur	Memberika Edukasi mengenai Stunting, Pola	Bahan Copyan Materi Pelatihan

	pola Makan dan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.	Makan Gizi Seimbang dan Pencegahan Stunting.	
2	Bagaimana Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.	melakukan pelatihan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan stunting melalui peningkatan ekonomi keluarga yang tentunya melibatkan perempuan sebagai bagian dari pelaku ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga disamping tetap menjaga lingkungan tetap bersih dan menjaga gizi keluarga.	Bahan Copyan Materi Pelatihan

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1.1 Metode Pelaksanaan

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran (Sukmadinata, 2012). Pada dasarnya metode apapun yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, pasti telah dilihat dan dianalisis yang merupakan metode yang paling tepat dalam pengatasan masalah tersebut. Dalam kasus pengabdian ini juga telah dilakukan observasi dan analisis sehingga bisa dirumuskan metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang mana bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. I Tabel Metode Pelaksanaan

No	Rumusan Masalah	Metode Untuk Rumusan Masalah
1	Bagaimana mengedukasi pengetahuan cara mengatur pola Makan dan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.	Metode yang digunakan dalam memverika Edukasi mengenai Stunting, Pola Makan Gizi Seimbang dan Pencegahan Stunting.
2	Bagaimana Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.	Metode yang digunakan dalam melakukan pelatihan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan stunting melalui peningkatan ekonomi keluarga yang tentunya melibatkan perempuan sebagai bagian dari

		pelaku ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga disamping tetap menjaga lingkungan tetap bersih dan menjaga gizi keluarga.
--	--	---

3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Pengabdian ini dimulai dari bulan Januari –Juni 2023 di Puskesmas Selat Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

3.3 Materi Kegiatan

Hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah :

- 1) Edukasi Pencegahan Stunting.
- 2) Edukasi Pola Makan Dan Gizi Seimbang
- 3) Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga

BAB IV

JADWAL PELAKSANAAN

4.1 Jadwal Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini direncanakan dari mulai dari tanggal Januari 2023 sampai dengan tanggal Juni 2023. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan persiapan pengabdian	V											
2	Pelaksanaan pra pengabdian		V										
3	Kegiatan pengabdian			V									
4	Penyusunan laporan Pengabdian				V	V							
5	Publikasi Hasil Pengabdian						V						

4.2 Anggaran Pembiayaan

Pembiayaan pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini bersumber dari LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi untuk Penelitian dan Pengembangan di Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023. Adapun besarnya dana secara keseluruhan untuk kegiatan ini sebesar Rp 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah). Adapun rincian anggarannya sebagai berikut :

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Jumlah (Orang)		Jumlah (Rp)
Narasumber	500.000	1		500.000
Tim Pendamping	200.000	3		600.000
SUB TOTAL (Rp)				1.100.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Alat Tulis Kantor	penyusunan laporan	1	500.000	500.000
Fotocopy dan Jilid	Kegiatan	3	100.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				800.000
4. Konsumsi				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	Kegiatan	1	1.000.000	800.000
SUB TOTAL (Rp)				800.000
5. Material				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Spanduk	Kegiatan	1	300.000	300.000
Bahan Baku	Kegiatan	1	1.00.000	1.000.000
SUB TOTAL (Rp)				1.000.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				4.000.000

DAFTAR PUSTAKA

Budiartiningsih dkk, 2010. Peran UP2K terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Singgingi, FE Universitas Riau.

Zulkarnain, 2006. Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin, Adicita, Yogyakarta

www.kemkes.go.id

www.bps.co.id